

PENGARUH PENERAPAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWAKhansa Labibah¹, Marsofiyati²

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email : labibah.khansa25@gmail.com¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi pembelajaran *Blended Learning* di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mempengaruhi efektivitas pembelajaran mahasiswa. Diharapkan bahwa *blended learning*, yang menggabungkan instruksi tatap muka dan virtual, akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memungkinkan aksesibilitas yang lebih besar dan fleksibilitas waktu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 30 pernyataan menggunakan skala Likert kepada 47 responden. Dengan menggunakan bantuan SPSS, data diperiksa menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, serta uji hipotesis parsial (uji t) dan simultan (uji F). Dengan nilai f hitung sebesar 47.968 lebih besar dari f tabel 3,20. Penerapan metode ini memberikan fleksibilitas waktu, meningkatkan partisipasi aktif, dan memfasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi secara signifikan oleh *blended learning*, terutama dalam hal meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman materi.

Kata Kunci: *Blended Learning*, Efektivitas Pembelajaran, Pendidikan Tinggi.

Abstract: Abstract: This study aims to analyze how the implementation of *blended learning* at the Faculty of Economics, State University of Jakarta affects students' learning effectiveness. It is expected that *blended learning*, which combines face-to-face and virtual instruction, will improve learning effectiveness by allowing greater accessibility and flexibility of learning time. This study used a quantitative approach by distributing a questionnaire consisting of 30 statements using a Likert scale to 47 respondents. Using the help of SPSS, the data was examined using validity, reliability, simple linear regression, as well as partial (t test) and simultaneous (F test) hypothesis testing. With a calculated f value of 47.968 greater than f table 3.20. The application of this method provides

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

time flexibility, increases active participation, and facilitates interaction between lecturers and students, thus supporting the achievement of more optimal learning outcomes. The results show that learning effectiveness is significantly affected by blended learning, especially in terms of increasing active engagement and understanding of the material.

Keywords: *Blended Learning, Learning Effectiveness, Higher Education.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi di era digital saat ini membuat pendidikan tinggi menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan. Untuk dapat tetap relevan dan tak tertinggal arus perkembangan, zaman perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tertinggi diwajibkan untuk mengembangkan inovasi terkait teknologi dalam proses pembelajarannya. Seluruh perguruan tinggi di dunia, termasuk di Indonesia, saat ini mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan. Metode pembelajaran yang kini semakin banyak digunakan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah Blended Learning.

Secara umum, Blended Learning mengacu pada penggabungan antara pembelajaran online dan tatap muka, tetapi kini teknologi, pengaturan, atau pendekatan pedagogis lainnya juga semakin dikenal sebagai komponen dalam Blended Learning (Izzati et al., 2021). Penerapan pembelajaran menggunakan metode Blended Learning ini diharapkan mampu menjadi solusi dari beberapa kekurangan dalam pembelajaran tatap muka konvensional, seperti keterbatasan waktu, aksesibilitas, dan efektivitas mahasiswa. Dengan diterapkannya metode ini mahasiswa dapat melakukan transfer pengalaman sekaligus menjaga interaksi yang kuat antara dosen dan mahasiswa, hal ini dikarenakan pembelajaran campuran memberikan kebebasan kepada setiap mahasiswa untuk mengejar tujuan pembelajaran mereka sendiri dengan kecepatan dan ritme yang sesuai untuk mereka (Parkhatova & Imramzieva, 2022).

Blended learning memiliki sejumlah manfaat, termasuk fleksibilitas waktu, akses yang mudah ke sumber materi belajar, dan kesempatan bagi siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan ritme dan kebutuhan mereka. Selain itu, penerapan pembelajaran ini memungkinkan para pengajar untuk menggunakan teknologi, seperti forum online, konferensi video, dan platform e-learning untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran. Hasilnya, blended learning diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran, terutama dengan memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat lebih dalam dengan materi pelajaran dan pengajar.

Meskipun pembelajaran blended learning telah menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun dalam penerapannya kerap timbul berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah penolakan terhadap perubahan (Ali, 2024), terutama di kalangan guru yang merasa kurang yakin akan kemampuannya atau menghadapi peningkatan beban kerja akibat integrasi teknologi dalam pembelajaran (Shah et al., 2024). Selain itu, dukungan institusi yang terbatas dapat memperparah masalah ini, menyebabkan pengalaman belajar yang tidak konsisten bagi siswa dan ketidaksetaraan dalam hasil pendidikan. Di sisi lain, keterbatasan teknologi dan sumber daya juga menjadi masalah, terutama di wilayah dengan akses infrastruktur yang terbatas. Hambatan-

hambatan ini memerlukan kebijakan pendidikan yang disesuaikan untuk mendukung keberhasilan implementasi blended learning (Gong, 2024). Meskipun tantangan ini signifikan, mereka juga membuka peluang untuk inovasi dalam metode pengajaran dan desain kurikulum yang lebih dinamis.

Melalui penelitian ini penulis bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan Blended Learning terhadap efektivitas pembelajaran di Fakultas Ekonomi UNJ dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak Blended Learning, fakultas dan institusi pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dan meningkatkan hasil pendidikan bagi mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Model pembelajaran *Blended Learning* pada dasarnya adalah gabungan dari keunggulan pembelajaran konvensional dan pembelajaran daring menggunakan teknologi digital. Secara etimologi istilah blended learning terdiri atas dua kata, yaitu *Blended* yang dapat diartikan campuran dan *Learning* yang berarti pembelajaran. Dengan demikian, blended learning mengandung makna yang menggabungkan pola pembelajaran dengan unsur dua kombinasi dalam proses pembelajaran, yaitu tatap muka dan daring. (Ega Trianingsih Aksana & Yahfizham Yahfizham, 2023) juga menambahkan bahwa model ini cocok ditetapkan pada bidang studi yang membutuhkan konsentrasi, karena pembelajaran daring dapat memberikan akses kepada berbagai sumber daya pembelajaran, sementara pembelajaran tatap muka tetap mendukung adanya interaksi langsung antara pengajar dan siswa.

Blended Learning dapat didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang memadukan unsur pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran daring. Metode pembelajaran ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas, serta memperkenalkan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Farhat, dkk (2024) menyebutkan bahwa blended learning merupakan metode Pendidikan yang menggabungkan sistem pengajaran tatap muka dengan pembelajaran secara online, untuk menghasilkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan dilakukannya penggabungan kedua metode pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam bagi siswa.

Berdasarkan (Hardianto et al., 2020) efektivitas pembelajaran diartikan sebagai sejauh mana proses pembelajaran mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan focus pada kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, serta peningkatan hasil belajar yang optimal. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu standar kualitas pendidikan adalah efektivitas pembelajaran yang sering dinilai dari pencapaian tujuan. Tujuan ini dicapai setelah penerapan proses belajar mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri atau melalui berbagai kegiatan yang seluas-luasnya.

Penerapan *Blended Learning* memiliki berbagai manfaat yang signifikan terutama dalam konteks dunia Pendidikan modern ini. Salah satu keunggulan utama dari metode ini adalah fleksibilitas waktu dan tempat, Dimana siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan darimana saja asalkan mereka memiliki koneksi internet. Pendekatan ini juga mempekuat keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi, yang tentunya kebutuhan ini menjadi sangat penting di era digital. Dengan terbiasanya siswa menggunakan platform pembelajaran daring dan alat komunikasi secara virtual, siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi yang akan sangat berguna nantinya dalam kehidupan profesional di masa depan (Amatiddiniyyah, 2023). Selain itu, *blended learning* juga meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggabungkan keunggulan dari metode pembelajaran konvensional tatap muka dan daring, yang memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan mendalam (Amanda et al., 2024). Oleh karena itu, penerapan *blended learning* tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam waktu dan tempat, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional untuk menguji hubungan antara penerapan *blended learning* (variabel independen) dan efektivitas pembelajaran (variabel dependen). Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert dengan sampel sebanyak 47 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah mengikuti pembelajaran *blended learning* selama minimal satu semester. Kuesioner terdiri dari beberapa indikator *blended learning* seperti fleksibilitas waktu, kemudahan akses, dan penggunaan teknologi, serta indikator efektivitas pembelajaran yang meliputi pemahaman materi, keterlibatan aktif, dan kepuasan belajar. Pengumpulan data dilakukan melalui platform *Google Forms*.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 26 untuk memastikan konsistensi dan keakuratan instrumen pengumpulan data. Validitas diuji menggunakan Pearson Product Moment dengan kriteria r -hitung $> 0,288$ untuk item yang valid, dan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai lebih dari 0,60 dianggap reliabel

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini juga memanfaatkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, uji t dan uji F simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Deskriptif Statistik Variabel

Berdasarkan data dari kuesioner, hasil pengukuran deskriptif penerapan *blended learning* dianalisis menggunakan SPSS dan disajikan dalam bentuk gambar yang merangkum kategori respons serta statistik berupa skor minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Gambar 1 Statistik Deskriptif Penerapan Blended Learning dan Efektivitas Pembelajaran

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Blended Learning	47	23,00	40,00	31,0638	4,44485
Efektivitas Pembelajaran	47	23,00	40,00	32,6383	3,90888
Valid N (listwise)	47				

Sumber: data SPSS 26

Variabel Blended Learnig (X) dengan jumlah data (N) sebanyak 47 buah mempunya nilai maksimal sebesar 40 sedangkan skor minimalnya adalah 28 dengan rata-rata sebesar 31,0638 dan standar deviasi 4.44485.

Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 47 buah mempunya nilai maksimal sebesar 40 sedangkan skor minimalnya adalah 28 dengan rata-rata sebesar 32,6383 dan standar deviasi 3.90888.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian (kuesioner) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, serta memberikan hasil yang akurat dan sesuai dengan konsep yang diteliti. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan alat analisis SPSS V.26 for Windows. Hasil perhitungan uji instrumen akan terlampir pada tabel berikut:

a. Penerapan *Blended Learning*

Table 1 Hasil Uji Validitas Penerapan *Blended Learning* (X)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,734	0,288	Valid
2	0,741	0,288	Valid
3	0,776	0,288	Valid
4	0,676	0,288	Valid
5	0,599	0,288	Valid
6	0,428	0,288	Valid
7	0,487	0,288	Valid
8	0,538	0,288	Valid
9	0,619	0,288	Valid
10	0,362	0,288	Valid

Sumber: data SPSS 26

b. Efektivitas Pembelajaran

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Efektivitas Pembelajaran (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,709	0,288	Valid
2	0,566	0,288	Valid

3	0,773	0,288	Valid
4	0,711	0,288	Valid
5	0,699	0,288	Valid
6	0,706	0,288	Valid
7	0,804	0,288	Valid
8	0,785	0,288	Valid
9	0,745	0,288	Valid
10	0,542	0,288	Valid

Sumber: data SPSS 26

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk variabel independen (penerapan *Blended Learning*) dan variabel dependen (Efektivitas Pembelajaran), seluruh nilai r-hitung nya lebih besar dari r-tabel, sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menjadi alat ukur konsistensi internal dari sebuah instrument penelitian, yaitu sejauh mana instrument memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali. Pada penelitian ini digunakan metode *Cronbach Alpha*. Berikut ini hasil uji reliabilitas:

a. Penerapan *Blended Learning*

Gambar 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penerapan *Blended Learning* (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,808	10

Sumber: data SPSS 26

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > nilai batas untuk variabel penerapan *Blended Learning* (X) sebesar $0,808 > 0,60$, sehingga variable dinyatakan reliabel.

b. Efektivitas Pembelajaran

Gambar 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	10

Sumber: data SPSS 26

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > nilai batas untuk variabel Efektivitas Pembelajaran (Y) sebesar $0,885 > 0,60$, sehingga variable dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dianggap terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi uji (Sig.) lebih tinggi dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas data pengukur.

Gambar 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,71952415
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,064
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari data ini adalah $0.200 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan multikolinearitas antara variabel.

Gambar 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,016	2,861		4,549	,000		
	Blended Learning	,632	,091	,718	6,926	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Sumber: data SPSS 26

Berdasarkan gambar di atas, nilai VIF variabel penerapan blended learning (X) adalah $1,000 < 10$ dan nilai Tolerance valuenya adalah $1,000 > 0,1$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Spearman Rho digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Jika nilai Sig. 2-tailed $> 0,05$, tidak ada gejala heteroskedastisitas; sebaliknya jika nilai Sig. 2-tailed $< 0,05$, maka ada gejala heteroskedastisitas.

Gambar 6 Hasil Uji Heterokesiditas

Correlations

		Total_X	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Total_X	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,912
		N	47
Unstandardized Residual	Total_X	Correlation Coefficient	,017
		Sig. (2-tailed)	,912
		N	47

Sumber: data SPSS 26

Berdasarkan uji heterokesiditas menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) variabel penerapan blended learning (X) adalah $0,912 > 0,05$, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam penelitian.

Gambar 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,516	,505	2,74958

a. Predictors: (Constant), Blended Learning

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Sumber: data SPSS 26

Hasil uji menjelaskan besarnya nilai korelasi hubungan (R) yaitu sebesar 0,718. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,516, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penerapan blended learning) terhadap variabel terikat (Efektivitas pembelajaran) adalah sebesar 51,6%.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Gambar 8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362,644	1	362,644	47,968	,000 ^b
	Residual	340,207	45	7,560		
	Total	702,851	46			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Blended Learning

Sumber: data SPSS 26

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung 47.968 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel penerapan blended learning (X) terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y).

Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variasi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji-t diterapkan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

1. Jika nilai t-hitung untuk penerapan *blended learning* $> \alpha = 0,05$, maka H0 diterima dan Ha ditolak.
2. Jika nilai t-hitung untuk penerapan *blended learning* $< \alpha = 0,05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Gambar 9 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,016	2,861		4,549	,000		
	Blended Learning	,632	,091	,718	6,926	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Sumber: data SPSS 26

Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa penerapan blended learning memiliki nilai t 6.926 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000. Signifikan $t < \alpha$ (0,05), maka Ha diterima. Hal ini dapat diartikan adanya pengaruh signifikan antara penerapan blended learning terhadap Kemampuan efektivitas pembelajaran.

Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak substansial terhadap variabel dependen secara bersamaan.

Gambar 10 Hasil Uji f Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362,644	1	362,644	47,968	,000 ^b
	Residual	340,207	45	7,560		
	Total	702,851	46			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran
 b. Predictors: (Constant), Blended Learning

Sumber: data SPSS 26

Bedasarkan hasil uji terlihat bahwa nilai signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Dengan kata lain, penerapan blended learning secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas pembelajaran.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penerapan Blended Learning terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa

Penerapan blended learning di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Dengan fleksibilitas waktu dan akses sumber belajar, blended learning memberi mahasiswa kendali lebih dalam mengatur waktu, yang berdampak positif pada pencapaian tujuan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Izzati dkk. (2021), yang menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam blended learning meningkatkan kinerja siswa. Berdasarkan uji-t (Sig. <0,05), blended learning terbukti memperkuat partisipasi aktif siswa dalam diskusi online dan pemahaman materi pembelajaran.

2. Pengaruh Penerapan Blended Learning terhadap Kepuasan dan Pemahaman Materi oleh Mahasiswa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan blended learning secara signifikan meningkatkan pemahaman materi dan kepuasan mahasiswa (Sig. = 0,000 < 0,05), sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji F yang mendukung hipotesis. Blended learning, dengan fleksibilitas akses dan sumber daya online, memungkinkan mahasiswa mengulang konten dan berpartisipasi dalam diskusi interaktif, yang memperdalam pemahaman mereka. Pratama et al. (2023) juga menyatakan bahwa kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring membuat mahasiswa lebih mudah mencerna materi, meningkatkan kepuasan dan pemahaman mereka.

3. Pengaruh Penerapan Blended Learning terhadap Keterlibatan Aktif Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Penerapan blended learning terbukti meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran, dengan mereka lebih terlibat dalam tugas daring, sesi tanya jawab, dan diskusi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,516 menunjukkan bahwa blended learning berkontribusi sebesar 51,6% terhadap variasi efektivitas pembelajaran. Penelitian oleh Amanda dkk. (2024) mendukung hasil ini, menunjukkan bahwa teknologi dalam blended learning memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi, yang memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi lebih aktif. Fleksibilitas dan aksesibilitas yang diberikan blended learning menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keterlibatan siswa dalam proses belajar mereka.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai "Pengaruh Penerapan Blended Learning Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa" menunjukkan bahwa blended learning memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Penerapan blended learning meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas materi pembelajaran, memudahkan mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar sesuai dengan waktu mereka, yang berdampak positif pada pemahaman materi. Selain itu, metode ini juga meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran karena mereka dapat mengakses ulang materi secara daring kapan saja. Blended learning mendorong keterlibatan aktif mahasiswa melalui interaksi dan kolaborasi di platform daring dan tatap muka, yang memperkaya diskusi dan komunikasi antara mahasiswa dan dosen. Secara keseluruhan, penerapan blended learning di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tidak hanya meningkatkan pemahaman dan kepuasan mahasiswa, tetapi juga efektivitas pembelajaran

secara keseluruhan, menjadikannya model pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

REKOMENDASI

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi beberapa aspek penting dalam penerapan blended learning. Pertama, kajian mengenai strategi interaksi daring antara dosen dan mahasiswa dapat memberikan panduan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Kedua, penelitian tentang media interaktif—seperti video, animasi, dan kuis—dapat membantu mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan efektif. Ketiga, kualitas infrastruktur teknologi, termasuk stabilitas platform dan aksesibilitas internet, perlu diteliti lebih lanjut untuk mendukung keberhasilan pembelajaran daring. Selain itu, studi tentang dampak pelatihan penggunaan teknologi bagi dosen dan mahasiswa dapat memperkuat keterampilan mereka dalam memanfaatkan e-learning. Terakhir, penelitian lanjutan diharapkan mengeksplorasi faktor-faktor lain, seperti motivasi, kemandirian, dan karakteristik individu mahasiswa, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas blended learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Ali, R. (2024). How challenging? Barriers for teachers in institutional implementation of blended learning. *Open Learning: The Journal of Open, Distance and e-Learning*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/02680513.2024.2342922>
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: KENCANA.
- Amanda, F. P., Mayasari, P., Tri Rahayu, I. A., & Arifiana, D. (2024). Pengaruh Moda Pembelajaran Blended Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada Pembuatan Pola Kebaya di SMK Negeri 2 Jombang. *Journal on Education*, 7(1), 3861–3875. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6978>
- Amatiddiniyyah, I. (2023). Penerapan Model Blended Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V di Masa Pandemi. *Integral : Pendidikan Matematika*, 13(2), 10–16. <https://doi.org/10.32534/jnr.v13i2.2058>
- Bonk, C. J. dan Graham, C. 2006. *The Handbook of Blended Learning. Global Perspectives, Local Design*. San Fransisco : Pfeiffer
- Dabbagh, Nada. 2005. *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application*. New Jersey. Pearson Education Inc.
- Ega Trianingsih Aksana, & Yahfizham Yahfizham. (2023). Penerapan Blended Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Dalam Pembelajaran Algoritma Pemrograman. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(6), 162–168. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i6.306>
- FARHAT, M., NOVARIA, E., SUTALHIS, S., & YUSUF, A. (2024). BLENDED LEARNING : SUATU TINJAUAN PERSPEKTIF DUNIA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN.

CENDEKIA: *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(3), 253–261.
<https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i3.3108>

- Frizkita, Putri, Amanda., Peppy, Mayasari., Imami, Arum, Tri, Rahayu., Deny, Arifiana. (2024). 2. Pengaruh Moda Pembelajaran Blended Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada Pembuatan Pola Kebaya di SMK Negeri 2 Jombang. *Journal on Education*, doi: 10.31004/joe.v7i1.6978
- Gong, Z. (2024). Blended Learning Modality and its Challenge Towards Enhanced Teaching - Learning Policy. *Journal of Education and Educational Research*, 8(3), 420–432. <https://doi.org/10.54097/3vapa496>
- Izzati, A. A., Hanifah, U. S., Anggraeni, S., Azizah, N., & Rohmah, D. F. N. (2021). PENGARUH BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN. *JURNAL EDUSCIENCE*, 8(2), 14–22. <https://doi.org/10.36987/jes.v8i2.2243>
- Parkhatova, R. M. , & Imramzieva, S. D. (2022). WHAT IS BLENDED LEARNING? *International Journal of Educational and Scientific Research* 1 (14), 90–96.
- Pratama, R., Nugroho, A., & Setiawan, D. (2023). Efektivitas Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Materi dan Keterlibatan Mahasiswa pada Pendidikan Tinggi. *International Journal of Education Technology*, 15(2), 33-41.
- Pratama, S., Syah, L. Y., & Fitriya, F. (2023). Implementasi Pembelajaran Blended Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 2 Lahat. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 4(1), 55–81. <https://doi.org/10.47747/jbme.v4i1.1020>
- Ramadhan, G., Sari, D. Y., Erizon, N., & Rahim, B. (2022). PENGARUH BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN LAS SMAW KELAS XI DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(2), 113–117. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i2.367>
- Shah, S., Mahboob, U., Junaid, S. M., Siddiqui, S., Jamil, B., & Rehman, S. (2024). Challenges faced by teachers of postgraduate health professions blended learning programs: a qualitative analysis. *BMC Medical Education*, 24(1), 251. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05213-8>
- Syaifullah, L., Ambiyar, A., Zaus, M. A., & Arpan, M. (2024). Efektivitas pendekatan blended learning berbantuan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa. *Juwara Jurnal Wawasan dan Aksara*, 4(1), 1-12.